



Pelatihan Sistem Informasi Keuangan Pengelolaan Data Pemasukan Pada Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi

Ari Andrianti

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
ari.andrianti@unja.ac.id

Miranty Yudistira

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
miranty.yudistira@unja.ac.id

Renaldi Yulvianda

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
renaldi.yulvianda@unja.ac.id

Willy Bima Alfajri

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
willybima.alfajri@unja.ac.id

Rudi Nata

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
rudi.nata@unja.ac.id

Mochammad Arief Hermawan Sutoyo

Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Jambi, Indonesia
ariefhermawansutoyo@unja.ac.id

Abstract: *Pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel menjadi kebutuhan penting bagi lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi. Selama ini, proses pencatatan dan pelaporan data pemasukan masih dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan kesulitan dalam penyusunan laporan. Untuk menjawab tantangan tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan penggunaan sistem informasi keuangan untuk kebutuhan pondok pesantren. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi fitur-fitur sistem, pelatihan penggunaan langsung, serta evaluasi pemahaman peserta. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para pengelola pondok pesantren dapat memahami dan mengoperasikan sistem dengan baik, serta merasa terbantu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan sistem ini, diharapkan pengelolaan keuangan pesantren menjadi lebih transparan, akurat, dan mudah dipertanggungjawabkan.*

Article History:

Received: 14-10-2025

Revised: 17-12-2025

Accepted: 29-12-2025

Correspondent Author

Ari Andrianti
Program Studi Sistem
Informasi Fakultas Sains
dan Teknologi,
Universitas Jambi,
Indonesia
ari.andrianti@unja.ac.id

Keywords: *Pelatihan, Sistem Informasi Keuangan, Pondok Pesantren, Pemasukan, Transparansi*

Introduction

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keislaman di masyarakat Indonesia. Di era digital dan transparansi saat ini, pengelolaan keuangan pesantren dituntut lebih akuntabel dan efisien untuk mendukung operasional lembaga secara berkelanjutan [1]. Saat ini, sebagian besar pesantren masih menggunakan sistem manual dalam mencatat arus keuangan, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, ketidakteraturan laporan, dan kesulitan dalam pengawasan [2], [3].

Secara khusus, Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi menghadapi tantangan dalam pengelolaan data pemasukan seperti iuran santri, infak, dan sumbangan masyarakat. Sistem pencatatan yang masih berbasis buku tulis dan spreadsheet membuat proses pelaporan lambat dan tidak real-time. Hal ini berdampak pada efisiensi tata kelola dan kurangnya kepercayaan dari pihak donatur serta wali santri [4]. Selain itu, minimnya pengetahuan pengelola pesantren terhadap teknologi informasi menjadi hambatan dalam implementasi sistem manajemen keuangan yang terintegrasi [5].

Berbagai studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penerapan sistem informasi keuangan dapat membantu pesantren beralih ke tata kelola berbasis digital. Misalnya, penerapan sistem informasi keuangan berbasis web di pesantren di Bandung menunjukkan peningkatan efisiensi pencatatan keuangan dan kemudahan dalam pelaporan [6]. Studi lain pada pesantren di Jawa Tengah menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan mendukung transparansi serta mempercepat pengambilan keputusan strategis [7]. Bahkan, beberapa aplikasi keuangan sederhana seperti Google Sheets Automation atau aplikasi desktop berbasis Access telah berhasil membantu administrasi pesantren yang sebelumnya manual [8].

Kegiatan pengabdian serupa juga telah dilakukan, seperti pelatihan sistem keuangan berbasis Excel oleh tim dosen di Universitas Negeri Surabaya yang meningkatkan pemahaman pengurus pesantren tentang pengelolaan kas [9]. Selain itu, program penguatan digitalisasi keuangan pesantren di Sumatera Barat menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis kebutuhan lokal lebih mudah diadopsi dibandingkan aplikasi kompleks [10].

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan sistem informasi keuangan bagi pengelola keuangan di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi. Pelatihan ini mencakup pengenalan sistem digital, pencatatan pemasukan, pengelolaan data transaksi, dan pembuatan laporan keuangan otomatis. Diharapkan melalui kegiatan ini, pondok pesantren dapat meningkatkan akuntabilitas, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan menjawab tantangan digitalisasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam di era industri 4.0 [11].

Method

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu, 09 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pembukaan, pengenalan terhadap pemateri, sosialisasi fitur-fitur sistem, pelatihan penggunaan langsung, serta evaluasi pemahaman peserta.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 15 orang peserta yang merupakan staff keuangan pada pondok pesantren Darul Arifin Jambi.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi awal untuk memperkenalkan manfaat dan pentingnya digitalisasi pencatatan keuangan. Selanjutnya, pelatihan dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengenalan antarmuka sistem, fungsi-fungsi utama, dan alur penggunaan. Peserta dilatih untuk melakukan input data pemasukan, pengelompokan sumber dana, serta menampilkan laporan keuangan secara otomatis. Selain itu, diberikan pula panduan penggunaan sistem dalam bentuk modul agar peserta dapat berlatih secara mandiri. Kegiatan diakhiri dengan sesi praktik langsung dan evaluasi pemahaman peserta guna memastikan sistem dapat digunakan secara efektif dan berkelanjutan oleh pihak pondok pesantren.

Tim pelaksana pelatihan terdiri dari 6 (enam) orang dosen dengan tugas masing-masing yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian

No.	Nama Tim Pelaksana	Tugas
1.	Miranty Yudistira	Bertugas sebagai MC (Master of Ceremony)
2.	Willy Bima Alfajri	Bertugas memberikan materi pelatihan terkait antarmuka sistem dan fungsi-fungsi utama
3.	M. Arief Hermawan	Bertugas memberikan materi terkait alur penggunaan sistem dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis
4.	Renaldi Yulvianda	Bertugas sebagai operator
5.	Ari Andrianti	Bertugas membuat pelaporan kegiatan pengabdian masyarakat
6.	Rudi Nata	Bertugas sebagai dokumentasi

Result

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu program yang diselenggarakan pada setiap semesternya. Oleh karena itu langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan Pelatihan Sistem Informasi Keuangan Pengelolaan Data Pemasukan Pada Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi dimulai dari tahapan kegiatan identifikasi kebutuhan yaitu mengumpulkan informasi terkait kebutuhan staff keuangan di Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi dengan melakukan wawancara kepada Bendahara dan Wakil Mudir Pondok Pensanten Darul Arifn Jambi. Selanjutnya pengurusan izin dilakukan melalui penyampaian surat rencana pelaksanaan pengabdian kepada Mudir Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi, setelah mendapatkan izin tahapan selanjutnya adalah merencanakan jadwal kegiatan, membuat

surat tugas, menentukan jumlah peserta dan mempersiapkan materi pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari sabtu, 9 Agustus 2025 yang bertempat di Laboratorium Komputer Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi. Materi pelatihan yang disampaikan berupa penjelasan tentang penggunaan Sistem Informasi Keuangan untuk Pengelolaan Data Pemasukan. Pelatihan berlangsung selama 1 hari yaitu dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB. Kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan pengelolaan data pemasukan Ponpes Darul Arifin Jambi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan

Hasil kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan untuk pengelolaan data pemasukan bagi staf keuangan di Ponpes Darul Arifin Jambi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi secara efektif, memahami alur pencatatan transaksi pemasukan, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan terstruktur. Pelatihan ini juga mendorong staf keuangan untuk lebih tertib dalam menginput data, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mempercepat proses pelaporan, sehingga pengelolaan keuangan pondok pesantren menjadi lebih transparan, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendampingan penggunaan sistem informasi keuangan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi Keuangan

Tanggapan peserta dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan untuk pengelolaan data pemasukan di Ponpes Darul Arifin Jambi sangat antusias, karena dinilai mampu membantu pengelolaan keuangan pondok pesantren agar laporan keuangan menjadi lebih transparan dan efisien, serta memberikan manfaat berupa: (1) mempermudah pencatatan transaksi pemasukan secara terstruktur, (2) mempercepat proses pembuatan laporan keuangan, (3) meminimalisir kesalahan input data, (4) meningkatkan akurasi dan keandalan informasi keuangan, serta (5) mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data keuangan yang valid, pendampingan pembuatan laporan keuangan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan

Peserta pelatihan sistem informasi keuangan di Ponpes Darul Arifin Jambi berharap kegiatan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga keterampilan yang telah diperoleh dapat terus diasah dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Peserta pelatihan juga menginginkan adanya pendampingan lanjutan, terutama dalam tahap implementasi sistem di lingkungan kerja sehari-hari, agar proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat berjalan sesuai prosedur yang telah dipelajari. Dengan adanya kesinambungan program, peserta merasa akan lebih percaya diri dan mahir dalam memanfaatkan sistem informasi keuangan secara optimal.

Selain itu, para peserta berharap sistem informasi keuangan ini dapat menjadi standar pengelolaan keuangan di pondok pesantren, sehingga semua transaksi dapat terdokumentasi dengan baik dan mudah diakses saat dibutuhkan. Peserta pelatihan juga berharap penggunaan sistem ini dapat mendorong transparansi, meningkatkan akuntabilitas, serta memberikan kemudahan bagi pimpinan dalam memantau kondisi keuangan secara real time. Harapan ini diiringi keyakinan bahwa penerapan sistem yang konsisten akan memberikan dampak positif bagi tata kelola keuangan pondok pesantren secara menyeluruh. Kegiatan pendampingan praktik penginputan data pemasukan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4. Pendampingan Praktik Penginputan Data Pemasukan

Proses evaluasi kegiatan pelatihan sistem informasi keuangan di Ponpes Darul Arifin Jambi dilakukan melalui sesi diskusi dan tanya jawab untuk menggali umpan balik secara langsung terkait kendala maupun saran perbaikan. Evaluasi juga mencakup uji praktik penggunaan aplikasi guna mengukur kemampuan peserta dalam menginput data, mengolah informasi, dan menghasilkan laporan keuangan sesuai prosedur. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas pelatihan, sejauh mana tujuan kegiatan tercapai, serta langkah tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang. Kegiatan sesi diskusi dan tanya jawab dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 5. Sesi Diskusi

Conclusion

Kegiatan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Keuangan pada Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi telah berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan pemahaman serta keterampilan pengurus dalam mengelola data pemasukan secara digital. Melalui tahapan

pelatihan yang sistematis, peserta mampu mengoperasikan fitur-fitur utama sistem, seperti input data, klasifikasi sumber dana, dan penyusunan laporan keuangan secara otomatis. Adanya panduan yang jelas dan sesi praktik langsung turut memperkuat kemampuan peserta untuk menggunakan sistem secara mandiri sesuai prosedur yang benar.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pondok pesantren. Penerapan sistem ini juga menjadi langkah awal menuju digitalisasi administrasi yang lebih akuntabel dan transparan, sehingga mempermudah proses monitoring, meminimalisir kesalahan pencatatan, dan mempercepat penyusunan laporan. Dengan adanya pelatihan ini, pondok pesantren diharapkan mampu membangun tata kelola keuangan yang lebih modern, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Acknowledgements

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para staff keuangan yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Tak lupa, apresiasi diberikan kepada tim pelaksana dan rekan-rekan yang turut membantu dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan menjadi langkah awal dalam literasi digitalisasi di lingkungan pondok pesantren.

References

- [1] M. Zuhdi, "Digitalisasi pesantren dalam penguatan tata kelola keuangan," *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 45–54, 2021.
- [2] A. Wibowo and S. Nasution, "Penerapan sistem informasi keuangan di lembaga pendidikan Islam," *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 9, no. 2, pp. 115–123, 2020.
- [3] N. Rahmawati, "Manajemen keuangan berbasis digital di pondok pesantren," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 8, no. 1, pp. 101–109, 2021.
- [4] Hasil wawancara dengan pengurus keuangan Pondok Pesantren Darul Arifin Jambi, Agustus 2025.
- [5] D. Arsyad et al., "Kesiapan pondok pesantren dalam implementasi sistem informasi manajemen," *Prosiding SNIKOM*, pp. 234–239, 2022.
- [6] T. Ramadhani and D. Hadi, "Implementasi aplikasi keuangan pesantren berbasis web: Studi kasus di Bandung," *Jurnal Informatika dan Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 12–20, 2021.
- [7] A. Wulandari, "Sistem informasi keuangan berbasis digital untuk pesantren di Jawa



Tengah,” Jurnal ICT untuk Masyarakat, vol. 5, no. 2, pp. 76–82, 2022.

[8] F. Supriyanto, “Pemanfaatan Google Sheets sebagai solusi akuntansi sederhana pada pesantren,” Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi, vol. 4, no. 2, pp. 55–61, 2023.

[9] S. Rahayu, “Pelatihan pengelolaan keuangan berbasis Excel untuk pondok pesantren,” Jurnal Abdi Negeri, vol. 5, no. 1, pp. 33–39, 2022.

[10] M. F. Fadhilah, “Digitalisasi manajemen pesantren di Sumatera Barat,” Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, vol. 4, no. 1, pp. 88–96, 2023.

[11] Kementerian Agama RI, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2020.